



## **PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS PEGAWAI PADA PD. GAYA HADJAH DICK&DICK (DODOL GARUT HADJAH)**

**Tatang Mulyana<sup>1</sup>**

**Rini Oktaviani<sup>2</sup>**

Fakultatan Ekonomi Universitas Garut

[tatang.mulyana@uniga.ac.id](mailto:tatang.mulyana@uniga.ac.id)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap produktivitas pegawai Pada PD. GAYA Hadjah Dick&Dick (Dodol Garut Hadjah)". Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap produktivitas pegawai Pada PD. GAYA Hadjah Dick&Dick (Dodol Garut Hadjah)". Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Adapun responden pada penelitian ini adalah sebanyak 125 responden. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS window 20.0.

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa bahwa kepemimpinan berpengaruh terhadap produktivitas pegawai dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas pegawai selanjutnya untuk pengujian secara simultan menunjukkan bahwa kepemimpinan dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas pegawai Pada PD. GAYA Hadjah Dick&Dick (Dodol Garut Hadjah)".

**Kata Kunci:** *Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Produktivitas Pegawai.*

### **1. Pendahuluan**

Perekonomian di Indonesia pada saat ini mengalami pertumbuhan yang sangat pesat sehingga dapat menimbulkan persaingan antar pengusaha yang sejenis. Dengan adanya persaingan tersebut, maka setiap perusahaan dituntut untuk dapat menjalankan perusahaannya secara efektif dan efisien. Selain itu di perlukan adanya peningkatan produktivitas yang dimiliki oleh sumber daya yang tersedia di perusahaan tersebut agar dapat bertahan serta menghadapi para kompetitor perusahaan.

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang memiliki peranan penting dalam menunjang keberhasilan suatu perusahaan, karena tanpa adanya sumber daya manusia yang terampil dan kompeten perusahaan tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan. Oleh karena itu perusahaan harus berusaha menjadikan sumber daya manusia yang dimilikinya seseuai dengan bidang keahlian yang dibutuhkan oleh perusahaan sehingga dapat menjalankan tugas sesuai dengan tugas pokok dan fungsi pada masing-masing divisi sehingga tujuan perusahaan akan tercapai.

Pada sebuah organisasi atau perusahaan, tentunya kepemimpinan sangat dibutuhkan perannya untuk mengatur para pegawainya guna menyelesaikan tugas atau kewajiban-kewajibannya. Kepemimpinan yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kebutuhan lingkungannya akan membawa suatu organisasi atau perusahaan mencapai tujuannya secara optimal.

Selain kepemimpinan, lingkungan kerja merupakan hal ada atau terdapat di dalam sebuah perusahaan. Lingkungan kerja yang ada harus tercipta dengan baik dan di tata semaksimal mungkin. Karena lingkungan kerja merupakan sarana langsung para pegawai untuk beraktivitas atau bekerja. Apabila di dalam suatu perusahaan lingkungan kerjanya sudah tidak berjalan dengan baik, maka akan terjadi

situasi yang tidak kondusif dan tidak harmonis dan berpotensi menimbulkan dampak buruk pada produktivitas kerja.

Kepemimpinan memiliki hubungan yang erat dengan lingkungan kerja, karena kondisi lingkungan kerja yang ada di dalam sebuah perusahaan biasanya lebih banyak tergantung dan diciptakan oleh pimpinan, sehingga suasana kerja yang tercipta tergantung pula pada pola yang diciptakan pimpinan. Apabila seorang pemimpin dapat menciptakan suatu lingkungan kerja dengan baik, yang menjadikan para pegawai merasa nyaman dalam bekerja, maka bukan hal yang tidak mungkin faktor tersebut dapat berpengaruh terhadap produktivitas pegawai.

Seiring dengan perkembangan dunia usaha, maka persaingan diantara para pengusaha pun kian hari semakin ketat. Masing-masing perusahaan berusaha saling membenahi perusahaannya dari segala aspek mulai aspek produksi, lingkungan kerja serta pembenahan-pembenahan aspek lainnya dari dalam perusahaan itu sendiri. Oleh sebab itu perusahaan dituntut untuk dapat beroperasi seefektif dan seefisien mungkin agar dapat tetap bertahan menghadapi para pesaingnya. Pada sisi lain berbagai perbaikan harus terus menerus dilakukan guna mendorong peningkatan produktivitas.

Pada penelitian ini, penulis memilih objek penelitian pada PD. GAYA Hadjah Dick&Dick (Dodol Garut Hadjah), memandang bahwa perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang sedang berkembang di Kota Garut. PD. GAYA Hadjah Dick&Dick (Dodol Garut Hadjah) ini merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang industri pengelolaan makanan / produsen dodol Garut dengan merek Dodol Garut Hadjah. Dodol Garut Hadjah ini merupakan dodol dengan kualitas terbaik yang di produksi oleh PD. GAYA Hadjah Dick&Dick (Dodol Garut Hadjah) karena menggunakan bahan baku pilihan yang berkualitas. Adapun berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada PD. GAYA Hadjah Dick&Dick (Dodol Garut Hadjah) di duga terdapat beberapa hal yang mempengaruhi produktivitas pegawai.

Berikut adalah data mengenai penjualan pada PD. GAYA Hadjah Dick&Dick (Dodol Garut Hadjah) untuk tahun 2012-2016 :

Tabel 1 Data Penjualan PD.GAYA Hadjah Dick&Dick (Dodol Garut Hadjah) Tahun 2012-2016

No	Tahun	Data Penjualan (Ton)
1	2012	79
2	2013	85
3	2014	73
4	2015	122
5	2016	89

Berdasarkan data di atas, penulis menemukan adanya indikasi penurunan produktivitas kerja pegawai PD. GAYA Hadjah Dick&Dick (Dodol Garut Hadjah), hal ini ditunjukan oleh produktivitas tingkat penjualan selama 5 tahun terakhir. Hal tersebut diduga terjadi akibat rendahnya produktivitas pegawai yang disebabkan antara lain oleh beberapa faktor, seperti kepemimpinan dan lingkungan kerja. Hal ini akan menimbulkan ketidak efektifan dan ketidak efisienan seseorang atau pegawai dalam bekerja dan lebih jauh lagi dapat menurunkan produktivitas.

Pada wawancara pendahuluan yang dilakukan dengan sepuluh (10) orang pegawai PD. GAYA Hadjah Dick&Dick (Dodol Garut Hadjah), 70% pegawai PD. GAYA Hadjah Dick&Dick (Dodol Garut Hadjah) menyatakan kepemimpinan yang kurang optimal dalam menangani proses produksi, selain itu kurangnya koordinasi pimpinan dengan pegawai dalam komunikasi, kondisi tersebut sangat mungkin berpotensi menimbulkan kurang baiknya hubungan pimpinan dengan pegawai. selain itu penulis juga melihat fenomena yang berkaitan dengan lingkungan kerja, dalam lingkungan kerja 70% pegawai PD. GAYA Hadjah Dick&Dick (Dodol Garut Hadjah) menyatakan lingkungan kerja yang antara lain ditandai dengan kurangnya kepedulian pemilik terhadap lingkungan sekitar atau lingkungan kerja baik fisik maupun non fisik, yang antara lain ditandai dengan lingkungan kerja yang kurang memadai atau bahkan sempit, pengap dan tidak teratur serta kurangnya kebersihan yang menimbulkan rasa ketidak nyamanan yang dirasa oleh para pegawai, keadaan tersebut tentunya berpotensi menimbulkan dampak buruk terhadap produktivitas kerja pegawai, yang pada akhirnya

akan berdampak buruk pula terhadap produktivitas pegawai PD. GAYA Hadjah Dick&Dick (Dodol Garut Hadjah).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Pegawai Pada PD. GAYA Hadjah Dick&Dick (Dodol Garut Hadjah)”.

## **2. Tinjauan Pustaka**

### **a. Pengertian Kepemimpinan**

Menurut Tambunan (2011:50) “kepemimpinan merupakan kegiatan mempengaruhi orang lain supaya mereka dapat bekerja sama mencapai tujuan yang diinginkan”.

### **b. Pengertian Lingkungan Kerja**

menurut Sdermayanti (2011:2) “lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok”.

### **c. Pengertian Produktivitas**

Sedarmayanti (2011:57) mengutarakan bahwa produktivitas adalah bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien.

## **Pengaruh Antar Variabel**

### **Pengaruh Kepemimpinan ( $X_1$ ) terhadap Produktivitas Pegawai ( $Y$ )**

Seperti kita ketahui bahwa kepemimpinan merupakan suatu proses dimana seseorang mempengaruhi orang lain atau suatu kelompok dalam usahanya untuk mencapai tujuan tertentu. Setiap pemimpin mempunyai kebijakan serta kemampuan tersendiri dalam mengambil setiap keputusan yang dihadapi, karena pemimpin yang baik sangat tergantung kepada seperti apa kebijakan yang diambil dan bagaimana efeknya terhadap hasil yang diperoleh nantinya.

Keberhasilan perusahaan pada dasarnya ditopang oleh keberhasilan yang efektif, dimana dengan kepemimpinannya itu dapat mempengaruhi bawahannya untuk membangkitkan produktivitas kerja mereka agar berprestasi terhadap tujuan bersama. Seperti yang dikatakan oleh Dale (2014:31), “pemimpin merupakan orang yang menerapkan prinsip dan teknik yang memastikan motivasi disiplin dan produktivitas jika bekerjasama dengan orang, tugas dan situasi agar dapat mencapai sasaran perusahaan”.

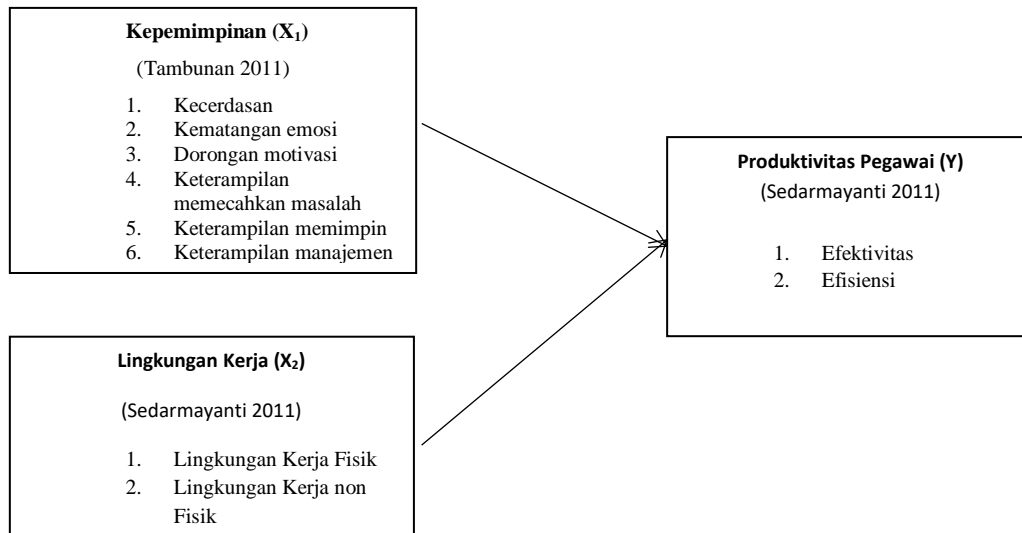
### **Pengaruh Lingkungan Kerja ( $X_2$ ) terhadap Produktivitas Pegawai ( $Y$ )**

Sumberdaya manusia merupakan aset yang sangat berharga dalam pencapaian tujuan perusahaan. Tidak dapat dipungkiri bahwa faktor manusia mempunyai peranan yang sangat penting dalam menjalankan perusahaan oleh karena itu perhatian terhadap pemeliharaan semangat kerja sangat perlu untuk meningkatkan produktivitas kerja atau pencapaian tujuan perusahaan. Perhatian terhadap lingkungan kerja pegawai merupakan salah satu unsur terpenting di dalam meningkatkan produktivitas. Perusahaan sebagai suatu sistem sosial yang mempekerjakan manusia, penting sekali memperhatikan lingkungan kerja, karena lingkungan kerja yang kondusif diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja.

Banyak faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja pegawai, salah satunya adalah lingkungan kerja. Nitisemito (2011:183) mendefinisikan “lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan”. Sdermayanti (2011:21), selanjutnya menyatakan bahwa secara garis besar, jenis lingkungan kerja terbagi menjadi 2 yakni : lingkungan kerja fisik adalah lingkungan kerja yang berhubungan dengan segala sarana dan prasarana yang mendukung dalam pelaksanaan tugas, misalnya sarana komputer, telepon, meja, kursi dan sebagainya. Kemudian yang kedua ialah lingkungan kerja non fisik, yaitu lingkungan yang berhubungan dengan situasi maupun kondisi kerjasama, misalnya semangat kerja, komunikasi dan lain-lain.

Penelitian Bagus P. Yudhia (2015) menyatakan bahwa lingkungan kerja memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan produktivitas pegawai. Dengan adanya hasil penelitian tersebut,

maka telah diuji dan dibuktikan bahwa lingkungan kerja mempunyai pengaruh terhadap produktivitas pegawai.



Gambar 1 Model Kerangka Pemikiran

### Hipotesis

- H<sub>1</sub> : Kepemimpinan berpengaruh terhadap produktivitas pegawai pada PD. GAYA Hadjah Dick&Dick (Dodol Garut Hajah).
- H<sub>2</sub> : Lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas pegawai PD. GAYA Hadjah Dick&Dick (Dodol Garut Hajah).
- H<sub>3</sub> : Kepemimpinan dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas pegawai pada PD. GAYA Hadjah Dick&Dick (Dodol Garut Hajah).

### 3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan ialah pendekatan asosiatif (*asosiative research*). Menurut Sugiyono (2010:242), “metode asosiatif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel dalam sampel yang diambil dari populasi tersebut”. Tujuan penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui dan mengidentifikasi fakta atau peristiwa yang terjadi sebagai variabel yang dipengaruhi (*variable dependent*) dan melakukan penyelidikan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi (*variable independent*).

Untuk memperoleh data atau informasi, maka penelitian dilakukan dengan pendekatan *survey*. Menurut Kerlinger (dalam Sugiyono, 2010:7), “penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis”.

#### Metode Pengumpulan Data

##### Teknik Penarikan Sampel

##### Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:57), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Berdasarkan pengertian populasi di atas, maka yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai PD. GAYA Hadjah Dick&Dick (Dodol Garut Hajah) yang berjumlah sebanyak 125 orang.

### Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2013) “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik Sampling Jenuh (Sensus). Sampling Jenuh atau Sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penggunaan metode ini berlaku jika anggota populasi relatif kecil. Dalam penelitian ini karena jumlah populasi relative kecil dan mudah dijangkau, maka penulis menggunakan metode sensus. Dengan metode pengambilan sampel ini diharapkan hasil penelitian cenderung mendekati nilai dan diharapkan dapat memperkecil kesalahan terhadap nilai populasi.

### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Guna memperoleh data-data yang diperlukan sehubungan dengan penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

Studi Kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelaahan literatur-literatur sebagai landasan teori yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, studi kepustakaan yang dilakukan oleh peneliti berasal dari buku-buku yang ada diperpustakaan, jurnal-jurnal dan teori-teori dari internet yang berhubungan dengan penelitian.

Studi Lapangan (*Field Research*), yaitu langsung mengamati masalah yang akan diteliti pada intansi yang bersangkutan untuk memperoleh data primer maupun sekunder, dengan melakukan cara-cara sebagai berikut :

Wawancara, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara secara langsung untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada pegawai pada PD. GAYA Hadjah Dick&Dick (Dodol Garut Hadjah).

Observasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di tempat atau di lokasi instansi dengan melihat, mencatat atau mendata kegiatan/aktivitas-aktivitas terutama pada objek yang diteliti dalam keadaan/fenomena yang sesungguhnya oleh instansi terkait.

Angket atau kuesioner, yaitu pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket atau kuesioner untuk mendapatkan jawaban yang digunakan untuk keputusan-keputusan dalam penelitian.

### Teknik Pengolahan Data

Setelah data diperoleh baik berupa data primer maupun sekunder maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan cara diolah dan disajikan melalui pengolahan data.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Pegawai. Secara sistematis dinyatakan dalam bentuk persamaan statistik sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (Produktivitas Pegawai)

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien garis regresi X<sub>1</sub>

b<sub>2</sub> = Koefisien garis regresi X<sub>2</sub>

X<sub>1</sub> = Variabel bebas (Kepemimpinan)

X<sub>2</sub> = Variabel bebas (Lingkungan Kerja)

Data diolah secara statistik disebut signifikan secara statistik untuk keperluan analisis dan pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu program *software* IBM SPSS 20.

### Analisis Koefisien Korelasi

Sudjana (2010:367) menyatakan bahwa penggunaan analisis koefisien korelasi adalah untuk mencari derajat hubungan antar variabel-variabel jika data hasil pengamatan terdiri dari banyak variabel. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui derajat hubungan terutama untuk data kuantitatif dinamakan koefisien korelasi. Menurut Sugiyono (2007:365) untuk menentukan nilai korelasi digunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :  
r = koefisien korelasi  
X = jumlah skor setiap item pertanyaan  
Y = jumlah skor total setiap item pertanyaan  
n = Banyaknya Sampel / responden.

Besarnya r adalah  $0 \leq r \leq 1$

Jika (-) berarti terdapat hubungan negative (berlawanan)

Jika (+) berarti terdapat hubungan positif (searah)

Keterangan :

Jika  $r = 0$  atau mendekati 0, maka hubungan antara variabel sangat lemah atau tidak ada hubungan sama sekali

Jika  $r = 1$  atau mendekati 1, maka hubungan antara variabel sangat kuat atau cukup kuat dan mempunyai hubungan searah.

Jika  $r = -1$  atau mendekati -1, maka hubungan antar variabel sangat kuat atau cukup kuat dan mempunyai arah hubungan terbalik.

### Analisis Koefisien Determinasi

Pengujian ini digunakan untuk mengukur dan mengetahui seberapa besar perubahan variabel terikat (Y) dijelaskan atau ditentukan oleh variabel bebasnya ( $X_1, X_2$ ). Hal ini dapat dilihat dari koefisien determinasi berganda  $R^2$ , dimana  $0 < R^2 < 1$ .

Hal ini menunjukkan jika nilai  $R^2$  semakin dekat dengan nilai 1, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kuat. Begitupun sebaliknya, jika nilai  $R^2$  semakin dekat dengan nilai 0 maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin lemah.

### Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2012:156) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Analisis Regresi Berganda

$H_0 : \beta_1 \leq 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_1 : \beta_1 > 0$ , artinya terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji t

$H_0 : \beta_1 \leq 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

$H_1 : \beta_1 > 0$ , artinya terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Uji F

$H_0 : \beta_1 \leq \beta_2 \leq 0$ , artinya semua variabel X secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

$H_1 : \beta_1 > \beta_2 > 0$ , artinya semua variabel X secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y.

### Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Uji parsial adalah uji yang digunakan untuk menguji kebermaknaan koefisien parsial. Apabila t hitung  $>$  (lebih besar) t tabel maka  $H_0$  ditolak dengan demikian variabel bebas menerangkan variabel berikutnya. Sebaliknya apabila t hitung  $<$  (lebih kecil) t tabel maka  $H_0$  diterima sehingga dapat dikatakan variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel berikutnya, dengan kata lain tidak ada pengaruh diantara dua variabel yang diuji.

### Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel terikat. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis digunakan uji distribusi F dengan cara membandingkan antara nilai F hitung dengan F tabel. Apabila perhitungan F hitung > (lebih besar) F tabel maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari regresi dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari regresi dapat menerangkan variabel terikat secara serentak. Sebaliknya jika F hitung < (lebih kecil) F tabel maka  $H_0$  diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas tidak mampu menjelaskan variabel tersebut.

## 4. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

### Pengujian Hipotesis

#### Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Pegawai

Untuk mengetahui pengaruh dari kepemimpinan ( $X_1$ ) terhadap produktivitas pegawai ( $Y$ ) secara parsial dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  :  $\beta > 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh kepemimpinan terhadap produktivitas pegawai pada PD. GAYA Hadjah Dick&Dick (Dodol Garut Hadjah) Garut.

$H_0$  :  $\beta < 0$ , artinya terdapat pengaruh kepemimpinan terhadap produktivitas pegawai pada PD. GAYA Hadjah Dick&Dick (Dodol Garut Hadjah) Garut.

Taraf signifikan ( $\alpha$ ) 0,05

Kriteria uji Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil perhitungan sebagaimana berikut:

Tabel 1 Analisis Korelasi Parsial Kepemimpinan terhadap Produktivitas Pegawai

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.594	1.199		2.164	.032
1 Kepemimpinan	.390	.049	.551	8.001	.000
Lingkungan Kerja	.265	.047	.385	5.593	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas Pegawai

Dari hasil pengolahan yang telah dilakukan, dapat diketahui uji signifikansi secara parsial antara variabel Kepemimpinan ( $X_1$ ) terhadap Produktivitas Pegawai ( $Y$ ) adalah nilai  $t_{hitung}$  8,00 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  1,979 karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan berpengaruh terhadap Produktivitas Pegawai.

#### Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Pegawai

Untuk mengetahui pengaruh dari lingkungan kerja ( $X_2$ ) terhadap produktivitas pegawai ( $Y$ ) secara parsial dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  :  $\beta > 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas pegawai pada PD. GAYA Hadjah Dick&Dick (Dodol Garut Hadjah) Garut.

$H_0$  :  $\beta < 0$ , artinya terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas pegawai pada PD. GAYA Hadjah Dick&Dick (Dodol Garut Hadjah) Garut.

Taraf signifikan ( $\alpha$ ) 0,05

Kriteria uji Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Dari hasil pengolahan yang telah dilakukan, dapat diketahui uji signifikansi secara parsial antara variabel Kepemimpinan ( $X_1$ ) terhadap Produktivitas Pegawai ( $Y$ ) adalah nilai  $t_{hitung}$  8,00 sedangkan

nilai  $t_{\text{tabel}}$  1,979 karena nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan berpengaruh terhadap Produktivitas Pegawai.

Tabel 2 Analisis Uji Signifikansi Simultan kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Produktivitas Pegawai

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1679.247	2	839.624	229.920	.000 <sup>a</sup>
Residual	445.521	122	3.652		
Total	2124.768	124			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Kepemimpinan

Dari pengolahan yang telah dilakukan, maka dapat diketahui uji signifikansi secara simultan antara Kepemimpinan (X1), Lingkungan Kerja (X2) dan Produktivitas Pegawai (Y) adalah nilai  $F_{\text{hitung}}$  229,920 sedangkan nilai  $F_{\text{tabel}}$  3,07, karena nilai  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan dan lingkungan kerja bersama sama berpengaruh terhadap produktivitas pegawai.

## 5. Simpulan Dan Saran

### Simpulan

1. Kepemimpinan PD. GAYA Hadjah Dick&Dick (Dodol Garut Hadjah) Garut termasuk dalam kategori baik. Artinya pegawai memiliki persepsi yang baik mengenai kepemimpinan yang dimiliki oleh pemilik perusahaan PD.GAYA Hadjah Dick&Dick (Dodol Garut Hadjah) Garut.
2. Terdapat pengaruh kepemimpinan terhadap produktivitas pegawai pada PD.GAYA Hadjah Dick&Dick (Dodol Garut Hadjah) Garut. Adapun hasil skor tertinggi pada variabel kepemimpinan adalah terdapat pada indikator kemampuan berkomunikasi.
3. Terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas pegawai pada PD.GAYA Hadjah Dick&Dick (Dodol Garut Hadjah) Garut. Adapun hasil skor tertinggi pada variabel lingkungan kerja adalah terdapat pada indikator faktor sistem informasi.
4. Terdapat pengaruh kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja pada PD.GAYA Hadjah Dick&Dick (Dodol Garut Hadjah) Garut. Adapun hasil skor tertinggi pada variabel kepemimpinan adalah terdapat pada indikator kemampuan berkomunikasi.

### Saran

1. Adapun hasil skor terendah dari kepemimpinan terdapat pada dimensi Kematangan Emosi. Oleh sebab itu, disarankan pimpinan perusahaan lebih mampu mengatur kematangan emosi dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan pekerjaan.
2. Adapun hasil skor terendah dari lingkungan kerja terdapat pada dimensi Penerangan. Oleh sebab itu, disarankan agar perusahaan lebih memperhatikan penerangan dari setiap ruangan yang membantu proses pelaksanaan produksi, sehingga dengan penerangan yang cukup akan memudahkan para pegawai dalam melakukan pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan.
3. Adapun hasil skor terendah dari produktivitas pegawai terdapat pada dimensi Efektivitas. Oleh sebab itu, disarankan agar perusahaan lebih dapat membuat para pegawai melaksanakan pekerjaan dengan lebih memperhatikan tingkat efektivitas dalam penyelesaian pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan.



### **Daftar Pustaka**

- Alex S. Nitisemito** (2011), *Manajemen Personalia* (Manajemen Sumber Daya Manusia), Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta Timur.
- Bagus P. Yudhia** (2015), *Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan dan Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Pegawai (Studi Empiris pada Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP), Kabupaten Jember*.
- Cascio, WF** (2008), *“Managing Human Resources, Productivity, Quality of Work life, Profit”*, McGraw-Hill Inc, New York.
- Dessler, Gary** (2011), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Indeks.
- Dubrin, Andrew J** (2011), *“ The Complete Ideal’s Guides : Leadership”*, Edisi II, Penerbit Prenada Media Group, Jakarta.
- Emil H. Tambunan** (2011), *Kunci Menuju Sukses dalam Manajemen dan Kepemimpinan*, Penerbit Indonesia Publishing House, Bandung.
- Fandy Tjiptono** (2001), *Total Quality Manajement*, Yogyakarta.
- Gibson, J.L. dan Ivancevich, J.M** (2002), *Organisasi, Struktur dan Manajement*, (terjemahan : Djoerban Wahid, S.H), Erlangga, Jakarta.
- Hasibuan, H Malayu SP** (20014), *MSDM*, Bumi Aksara, Jakarta.
- I Wayan Senata** (2012), *Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Pegawai UD. Kembang Sari Kabupaten Badung*.
- Mali, Paul, Improving Total Productivity, MBO Strategies for Business Goverment, and Not for Profil Organizations, Jhons Wiley & Sons, New York, Chuchester, Brisbane, Toronto 2011.*
- Novpia Yana Rusmana** (2015), *Pengaruh Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Pegawai* PT. Wahana Persada Lampung di Bandar Lampung.